

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDIT Ukhuwah diambil dari dokumentasi ujian tahfiz semester genap 2021/2022 dengan jumlah siswa 45 anak. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat prosentase terbesar sebesar 69% pada kriteria rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDIT Ukhuwah adalah rendah.
2. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku rapor. Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat prosentase 47% siswa berada pada kriteria cukup, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Ukhuwah adalah cukup.
3. Hasil analisis product moment pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan interpretasi hubungan sedang. Hasil uji determinasi yang dilakukan menunjukkan kontribusi hafalan Al- Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 38,81% sedangkan 61,19% ditentukan oleh faktor lain, yang berarti terdapat korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

B. Saran

1. Kepada seluruh siswa kelas IV SDIT Ukhuwah, kalian adalah Ahlul Jannah.
2. Pandailah membagi waktu untuk memperbanyak hafalan Al-Qur'an, belajar dan bermain. Luangkan waktu tersendiri untuk menghafal Al-Qur'an dan selalu istiqomah.
3. Kepada kepala sekolah dan para guru, peneliti menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan hafalan Al-Qur'an yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik
4. Menetapkan metode menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan kondisi siswa agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
5. Kepada orang tua, peneliti menghimbau agar lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada anak tentang arti penting membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di rumah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tertarik dan senang untuk menghafal dan menambah terus hafalannya karena mampu tidaknya seorang anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan tanggung jawab orang tua juga.